

LAPORAN AKHIR

**KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF
UNIVERSITAS BOJONEGORO**



**Optimalisasi Potensi Desa Melalui Kampoeng Thengul dalam
Mendukung Pengembangan *Culturesite* Tari dan Wayang Thengul
Menuju Pembangunan Berkelanjutan**

Oleh:

Aditya Dharma Hartadi

NIM. 22602011021

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO**

2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2025

1. Judul : Optimalisasi Potensi Desa Melalui Kampoeng
Thengul dalam Mendukung Pengembangan
Culturesite Tari dan Wayang Thengul Menuju
Pembangunan Berkelanjutan
2. Ketua :
- a. Nama Ketua : Aditya Dharma Hartadi
- b. NIM : 22602011021
- c. Fakultas : Ekonomi
- d. No. HP : 085859982429
3. Biaya : Rp 5.000.000,00
- Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2025

Bojonegoro, 16 Agustus 2025

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

Toni Budi Santoso, S.T., M.T.
NIDN. 0721028603

Aditya Dharma Hartadi
NIM. 22602011021

Mengetahui,
Ketua LPPM

Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Pertama – tama kami mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan akhir KKN Tematik Kolaboratif Kelompok 17 Universitas Bojonegoro tahun 2025 di Desa Sumberjo Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Akhir ini berisi tentang keseluruhan informasi mengenai penyelenggaraan KKN Tematik Kolaboratif Kelompok 17 Universitas Bojonegoro, dimana program KKN ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kehidupan masyarakat, serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan untuk membantu permasalahan yang ada di masyarakat.. Kami menyadari bahwa penyusunan laporan akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karna itu, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan akhir ini. Kami berharap laporan akhir ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai rencana kegiatan KKN dan mendapatkan persetujuan serta dukungan dari pihak terkait. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan laporan akhir ini dan pelaksanaan KKN di lapangan.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan aktivitas, khususnya dalam kegiatan KKN ini, terima kasih.

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN-TK) Universitas Bojonegoro Kelompok 17 dilaksanakan di Desa Sumberjo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro dengan mengusung tema “*Optimalisasi Potensi Desa Melalui Kampoeng Thengul dalam Mendukung Pengembangan Culturesite Tari dan Wayang Thengul Menuju Pembangunan Berkelanjutan.*” Program ini berfokus pada tiga aspek utama, yaitu identifikasi potensi desa, pelestarian seni budaya tradisional, serta pengembangan ekonomi kreatif berbasis masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan KKN diharapkan mampu menghadirkan solusi nyata sekaligus memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi lokal secara berkelanjutan. Adapun program utama yang dilaksanakan mencakup pemetaan potensi desa berbasis QGIS yang menghasilkan peta komprehensif sebagai rujukan pembangunan, pembuatan video dokumenter budaya berjudul “*Harmoni Budaya Sumberjo*” yang mendokumentasikan nilai seni dan tradisi masyarakat, serta promosi produk lokal melalui media digital untuk memperluas jaringan pemasaran UMKM. Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan program pendamping, antara lain edukasi akuaponik sederhana sebagai inovasi pertanian ramah lingkungan, bimbingan belajar di sekolah, TPQ, dan posko KKN untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, serta revitalisasi visual plang nama “*Kampoeng Thengul*” sebagai identitas budaya desa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam melestarikan budaya Wayang Thengul sebagai warisan budaya lokal, meningkatnya partisipasi pelaku UMKM dalam promosi digital, serta tersusunnya peta potensi desa yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan di masa depan. Program pendamping juga memberikan dampak positif terhadap penguatan sektor pendidikan, lingkungan, dan pelestarian identitas lokal. Secara keseluruhan, KKN-TK Kelompok 17 tidak hanya memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Desa Sumberjo, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan secara langsung. Melalui sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa, kegiatan ini

diharapkan mampu mendorong terwujudnya desa mandiri, berdaya saing, serta berkelanjutan.

Kata kunci: KKN-TK, potensi desa, Wayang Thengul, budaya lokal, pembangunan berkelanjutan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Kegiatan.....	4
1.4 Manfaat Kegiatan.....	4
BAB II RANCANGAN PROGRAM	5
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran	5
2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan	6
2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan	15
2.4 Rencana Luaran Kegiatan	29
2.5 Rencana Anggaran Biaya.....	30
2.6 Metode Pelaksanaan	35
BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA.....	37
3.1 Program Kerja Utama	37
3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi peogram Kerja Utama	41
3.3 Program Kerja Pendamping	45
3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping.....	51
3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat	54
3.6 Realisasi Anggaran Biaya	57
3.7 Hasil Luaran Kegiatan	61
BAB IV PENUTUP	62
4.1 Kesimpulan.....	62
4.2 Saran	62
4.3 Rekomendasi.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi Program Kerja Pemetaan Potensi Desa.....	6
Tabel 2 Deskripsi Program Kerja Pembuatan Video Dokumenter	9
Tabel 3 Deskripsi Program Kerja Promosi Produklokal Dengan Pendekatan Digital	12
Tabel 4 Deskripsi Program Kerja Workshop Akuaponik	15
Tabel 5 Deskripsi program kerja membantu mengajar	18
Tabel 6 Deskripsi Program Kerja Mengadakan Les/Bimbingan Belajar	21
Tabel 7 Deskripsi Program Kerja Revitalisasi.....	25
Tabel 8 Time Schedule	28
Tabel 9 Rencana Anggaran Biaya	30
Tabel 10 Indikator Keberhasilan Dan Evaluasi Program Kerja Utama	41
Tabel 11 Indikator Keberhasilan Dan Evaluasi Program Kerja Tambahan	51
Tabel 12 Indikator Keberhasilan Dan Evaluasi Sosialisasi Tentang Pemetaan Serta Pembuatan Buku	55
Tabel 13 Realisasi Anggaran Biaya	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Lokasi Desa Sumberjo	5
Gambar 3. 1 Pengambilan Data dan Penyerahan Peta Potensi Desa.....	37
Gambar 3. 2 Peta Potensi Desa Sumberjo Kecamatan Margomulyo	37
Gambar 3. 3 Wawancara Untuk Video Dokumenter	38
Gambar 3. 4 Proses Pembuatan Video Dokumenter.....	39
Gambar 3. 5 Kunjungan ke UMKM Setempat	39
Gambar 3. 6 Berkunjung ke Produksi Kerajinan Tunggak Kayu	40
Gambar 3. 7 Workshop Akuaponik Sederhana Menggunakan Media Galon Bekas	45
Gambar 3. 8 Workshop Akuaponik Bersama Ibu-Ibu Dusun Kedung Krambil	45
Gambar 3. 9 Membantu Mengisi Kegiatan MPLS di SDN Sumberjo 3	46
Gambar 3. 10 Membantu Kegiatan Pembelajaran di SDN Sumberjo 3	47
Gambar 3. 11 Mengajar Mengaji	47
Gambar 3. 12 Mengadakan Bimbingan Belajar di Posko KKN	48
Gambar 3. 13 Revitalisasi Plang Nama Kampoeng Thengul.....	49
Gambar 3. 14 Pemasangan Ulang Plang Nama Kampoeng.....	49
Gambar 3. 15 Sosialisasi Tentang Pentingnya Peta Potensi	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan Geopark merupakan agenda pemerintah dalam mengembangkan *Geosite*, *Culturesite* dan *Biosite* yang diusung dalam program pemerintah untuk memajukan potensi di Bojonegoro dalam bidang Kebudayaan maupun Pariwisata. Pemerintah berupaya untuk mengembangkan *Geopark* yang ada di Bojonegoro dengan harapan agar dapat dikenal banyak orang dan menjadi potensi untuk berkembang di kancah Nasional maupun Internasional. Menurut data pemerintah atau dinas budaya dan pariwisata terdapat beberapa *Geopark* yang tersebar di beberapa daerah di Bojonegoro, salah satunya merupakan Wayang Thengul dan TariThengul yang berada di Dusun Kedung Krambil, Desa Sumberjo, Kecamatan Margomulyo atau biasa di kenal sebagai Kampoeng Budaya atau Kampoeng Thengul[1].

Desa Sumberjo menjadi salah satu daerah sasaran kegiatan KKN Universitas Bojonegoro, desa ini terletak pada Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro. Jumlah penduduk di Desa Sumberjo berjumlah sekitar 6.454 jiwa dengan luas wilayah sebesar 1.348,38 ha. Desa Sumberjo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro, merupakan desa yang memiliki kekayaan potensi baik dari segi sumber daya alam, budaya, ekonomi, maupun keagamaan. Sebagian besar wilayah Desa Sumberjo berupa lahan pertanian dan hutan perhutani dengan komoditas utama berupa padi dan jagung, serta sebagian lahan dimanfaatkan untuk perkebunan tebu. Pertanian menjadi sektor utama yang menopang perekonomian masyarakat, meskipun hingga saat ini pengelolaannya masih cenderung tradisional dan hasil panen lebih banyak dijual dalam bentuk mentah. Kondisi ini menyebabkan nilai ekonomi hasil pertanian relatif rendah dan belum sepenuhnya mampu meningkatkan kesejahteraan petani. Selain sektor pertanian, Desa Sumberjo juga memiliki sejumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dijalankan oleh Masyarakat, seperti UMKM tunggak kayu jati, UMKM tas anyaman, UMKM gethuk ndeso, dan UMKM kerupuk gadung. UMKM yang ada berpotensi besar untuk berkembang sebagai penopang perekonomian warga. Meskipun memiliki potensi untuk menjadi penopang perekonomian desa, UMKM

di Desa Sumberjo masih menghadapi beberapa permasalahan antara lain akses pemasaran yang terbatas, pemanfaatan teknologi digital yang minim, serta kurangnya inovasi dalam pengembangan produk membuat UMKM sulit bersaing dengan produk dari luar daerah. Hal ini menyebabkan keberadaan UMKM belum memberikan dampak ekonomi yang maksimal bagi masyarakat.

Desa ini tergolong desa yang memiliki potensi yang bisa dikembangkan yaitu berupa kebudayaan. Di Desa Sumberjo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro namun sedikit kesadaran dari warga atau kaum muda untuk melestarikan budaya tersebut, di zaman sekarang dengan zaman yang semakin modern dan canggih harusnya pengembangan geopark akan lebih mudah. Pengoptimalisasian sosial media untuk ajang promosi harusnya makin gencar, agar Wayang dan TariThengul terus meluas dan dikenal banyak orang[2]. Tetapi jika hanya dari pihak lokal saja yang melakukan promosi dan pengenalan tanpa adanya dukungan dari pemerintah daerah juga tidak membuahkan hasil, contohnya di Kampoeng Thengul belum memiliki sanggar Tariyang seharusnya menjadi jantung untuk pengembangan TariThengul ataupun sanggar budaya untuk tempat pasti untuk latihan tari, pemajangan Wayang Thengul dan penyimpanan alat gamelan untuk mengiringi Tariataupun pertunjukan Wayang Thengul[3].

Di sisi lain, Desa Sumberjo memiliki potensi wisata religi yang cukup menjanjikan melalui keberadaan sebuah masjid yang belakangan ini ramai dikunjungi masyarakat dari berbagai daerah. Kehadiran masjid tersebut membuka peluang besar bagi desa untuk mengembangkan wisata berbasis religi yang tidak hanya memperkuat aspek spiritual, tetapi juga mendorong aktivitas ekonomi masyarakat. Arus kunjungan yang semakin meningkat dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM lokal untuk memperluas pasar, baik melalui penjualan makanan, minuman, maupun produk kerajinan, sehingga keberadaan wisata religi berpotensi memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM desa. Selain itu, karena berdekatan dengan Kampoeng Thengul, keberadaan masjid sebagai destinasi wisata religi memiliki potensi strategis untuk memperluas daya tarik kunjungan wisata. Lokasi yang saling berdekatan ini membuka peluang terciptanya jalur kunjungan yang saling mendukung, di mana wisatawan yang datang beribadah atau berziarah juga berkesempatan menikmati suasana Kampoeng Thengul, namun

sayangnya promosi yang kurang menyebabkan Kampong Thengul kurang terekspos dan dinikmati.

Meskipun memiliki beragam potensi, Desa Sumberjo masih menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah belum adanya peta potensi desa yang divisualisasi dan terdokumentasikan dengan baik. Padahal, peta potensi desa berperan penting sebagai instrumen perencanaan yang mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekayaan sumber daya yang dimiliki. Tanpa adanya peta potensi, desa kesulitan dalam merumuskan arah pembangunan, menyusun strategi pengembangan sektor ekonomi, budaya, maupun pariwisata, serta mempromosikan potensi unggulan desa kepada pihak luar[4]. Kondisi ini mengakibatkan berbagai potensi yang ada belum tergarap secara optimal dan masih berdiri sendiri-sendiri. Berdasarkan kondisi tersebut, langkah yang perlu diambil adalah mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan memvisualisasikan potensi Desa Sumberjo secara terstruktur. Langkah ini diharapkan mampu menjadi dasar bagi perencanaan pembangunan desa yang lebih sistematis, sekaligus memperkuat pelestarian budaya lokal yang mulai memudar. Tidak hanya itu, keberadaan pemetaan potensi juga akan memberikan peluang bagi UMKM untuk berkembang, memperluas akses pasar, serta membuka ruang ekonomi baru yang lebih menjanjikan. Dengan demikian, Desa Sumberjo memiliki kesempatan besar untuk tumbuh sebagai desa mandiri, berdaya saing, dan tetap menjaga nilai-nilai kearifan lokalnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam kegiatan KKN-TK dengan subtema "*Culturesite Tari dan Wayang Thengul*" ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksistensi dan pelestarian kesenian Tari dan Wayang Thengul di Desa Sumberjo saat ini?
2. Kenapa Tarithengul belum banyak dikenal oleh masyarakat luas?
3. Metode apa yang dilakukan untuk memperkenalkan Tari dan Wayang Thengul

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan KKN-TK Universitas Bojonegoro Kelompok 17 dengan subtema *Cultuersite Tari dan Wayang Thengul* di Desa Sumberjo adalah:

1. Mengetahui kondisi eksistensi dan pelestarian kesenian Tari dan Wayang Thengul di Desa Sumberjo secara aktual, baik dari segi frekuensi pertunjukan, keterlibatan masyarakat, hingga dukungan dari pemerintah maupun lembaga kebudayaan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kurang dikenalnya TariThengul di masyarakat luas, baik dalam skala lokal, regional, maupun nasional.
3. Menganalisis dan merumuskan metode yang efektif untuk memperkenalkan dan melestarikan Tari dan Wayang Thengul kepada generasi muda dan masyarakat umum melalui media, pendidikan, dan kegiatan budaya.

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari pelaksanaan KKN-TK Universitas Bojonegoro Kelompok 17 dengan subtema *Culturesite Tari dan Wayang Thengul* di Desa Sumberjo adalah:

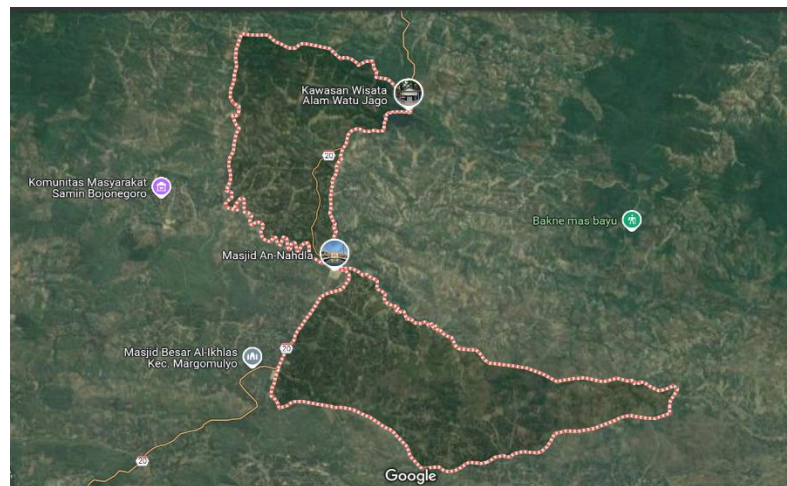
1. Melestarikan kesenian tradisional Tari dan Wayang Thengul sebagai warisan budaya lokal.
2. Meningkatkan apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap seni budaya daerah.
3. Menjadi sarana edukasi dan pengenalan budaya bagi generasi muda.
4. Mendorong berkembangnya potensi wisata budaya di Desa Sumberjo.
5. Menumbuhkan minat dan bakat seni masyarakat, khususnya anak muda.

BAB II RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran

Desa Sumberjo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro. Topografi Desa Sumberjo berupa dataran rendah. Jarak desa ini dari Ibu Kota Provinsi Jawa Timur sekitar 179 km, dari Ibu Kota Kabupaten Bojonegoro sekitar 65,6 km, dan dari pusat Kecamatan Margomulyo sekitar 3,2 km.

. Berikut gambar peta Desa Sumberjo.



Gambar 2. 1 Peta Lokasi Desa Sumberjo

Berdasarkan peta wilayah, Desa Sumberjo yang terletak di Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro, memiliki luas sekitar 1.348,38 hektare dengan jumlah penduduk sekitar 6.454 jiwa. Desa ini terdiri atas 9 dusun, yaitu Dusun Mojosari, Dusun Wates, Dusun Becok, Dusun Singgih, Dusun Bungkul, Dusun Kedungkrambil, Dusun Piji, dan Dusun Pluntu. Adapun batas wilayah Desa Sumberjo adalah sebelah utara berbatasan dengan desa meduri, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Banyuurip, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Jubleg, serta di sebelah barat berbatasan dengan Desa Margomulyo. Desa Sumberjo memiliki lahan pertanian yang cukup luas, dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Komoditas utama yang ditanam meliputi padi, tebu, dan jagung, tergantung pada musim tanam. Selain pertanian, sebagian masyarakat juga menjalankan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang turut berkontribusi dalam peningkatan pendapatan serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Di samping itu, warga Desa Sumberjo aktif dalam kegiatan seni dan budaya, seperti seni pertunjukan tradisional Wayang Thengul dan tari-tarian daerah yang diwariskan secara turun-temurun. Desa ini dikenal memiliki semangat kebersamaan dan nilai-nilai budaya yang masih terjaga dengan baik. Tradisi lokal, seperti pentas kesenian serta perayaan hari besar nasional dan keagamaan, masih rutin dilaksanakan sebagai bentuk pelestarian budaya dan perekat sosial antarwarga. Potensi budaya inilah yang menjadi kekuatan utama desa untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai bagian dari pembangunan berbasis kearifan lokal.

Selain itu, kondisi alam Desa Sumberjo yang masih asri dan belum banyak tersentuh modernisasi membuka peluang besar untuk pengembangan program berbasis budaya dan edukasi. Beberapa di antaranya seperti pelatihan seni, pertunjukan rakyat, dan pelestarian tradisi. Dengan adanya kolaborasi antara masyarakat dan mahasiswa KKN, potensi Desa Sumberjo dapat digali dan dipromosikan lebih luas sebagai bagian dari identitas budaya Kabupaten Bojonegoro.

2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan

Dalam pelaksanaan KKN tentunya kami memiliki program kerja yang akan kita laksanakan untuk pengembangan potensi di Desa Sumberjo, Kec Margomulyo. Diantaranya sebagai berikut:

- **Pemetaan potensi desa menggunakan QGIS**

Tabel 1 Deskripsi Program Kerja Pemetaan Potensi Desa

Deskripsi Kegiatan	Pemetaan potensi desa merupakan kegiatan pengumpulan dan visualisasi data yang mencakup sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, infrastruktur, ekonomi, sosial, dan budaya yang ada di Desa Sumberjo. Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun peta potensi desa yang dapat digunakan sebagai acuan
--------------------	--

	<p>dalam perencanaan pembangunan dan pengembangan desa secara berkelanjutan. dilakukan melalui pengambilan data lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat, serta penyusunan peta digital menggunakan perangkat lunak QGIS (<i>Quantum Geographic Information System</i>).</p>
Tujuan Sasaran	<p>Program kerja ini bertujuan untuk mengidentifikasi sekaligus mendokumentasikan potensi sumber daya desa secara menyeluruh, sehingga dapat tersaji dalam bentuk data visual berupa peta yang bermanfaat bagi perencanaan pembangunan desa. Selain itu, program ini membantu pemerintah desa dalam memperbarui data potensi desa secara terstruktur dan informatif. Tidak hanya itu, kegiatan ini turut mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan desa berbasis potensi lokal.</p>
Target waktu pelaksanaan	<p>Program kerja ini dilaksanakan selama 2 minggu pada minggu pertama dan kedua KKN. Pada minggu pertama difokuskan pada kegiatan pengumpulan data lapangan serta wawancara dengan pihak terkait, sedangkan minggu kedua digunakan</p>

	untuk pengolahan data dan pembuatan peta potensi desa
Tempat Pelaksanaan	Desa Sumberjo Kec Margomulyo Kab Bojonegoro

Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Lapangan: Pengamatan langsung untuk mengidentifikasi kondisi fisik dan sosial desa. • Wawancara Terarah: Dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pelaku usaha/budaya. • Pengolahan Data: Menyusun informasi ke dalam bentuk tabel potensi dan narasi deskriptif. • Pemetaan Digital: Membuat peta administrasi dan potensi tematik dengan bantuan aplikasi QGIS sederhana atau aplikasi pemetaan manual. • Penyusunan Laporan: Menyusun hasil pemetaan dalam bentuk dokumen dan peta cetak.
Indikator Keberhasilan	Hasil yang diharapkan dari program kerja ini ditargetkan dengan capaian persentase tertentu. Tersusunnya data potensi desa menjadi dasar utama dengan capaian sekitar 20% , sementara pembuatan peta potensi

	<p>desa memiliki bobot paling besar yaitu 30% karena menjadi produk utama kegiatan. Partisipasi perangkat desa dan warga diharapkan menyumbang sekitar 15% sebagai bentuk keterlibatan aktif masyarakat. Selanjutnya, penyusunan laporan hasil pemetaan memiliki capaian 20% sebagai bentuk dokumentasi resmi, dan sisanya 15% ditujukan pada pemanfaatan awal peta oleh pemerintah desa sebagai acuan perencanaan pembangunan</p>
--	--

- **Pembuatan Video Dokumenter: “Harmoni Budaya Sumberjo – Tari dan Karawitan Wayang Thengul”**

Tabel 2 Deskripsi Program Kerja Pembuatan Video Dokumenter

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini berupa pembuatan video dokumenter yang mengangkat keseharian warga Desa Sumberjo dalam melestarikan budaya lokal melalui kegiatan latihan TariThengul dan Karawitan untuk pertunjukan Wayang Thengul. Dokumenter akan menampilkan proses latihan, wawancara dengan tokoh seni lokal, pelaku budaya, serta generasi muda yang terlibat. Hasil dokumenter akan dijadikan arsip digital budaya serta</p>
---------------------------	---

	media promosi kearifan lokal kepada masyarakat luas.
Tujuan Sasaran	Mendokumentasikan kegiatan pelestarian budaya lokal secara visual dan informatif serta Mengangkat peran aktif masyarakat Desa Sumberjo dalam menjaga tradisi seni pertunjukan. Menjadi sarana edukasi dan promosi budaya kepada generasi muda dan pihak luar desa dan memberikan apresiasi kepada seniman lokal dan menguatkan nilai budaya sebagai identitas desa.
Sasaran Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaku seni lokal (penari Thengul, pengrawit, dalang) 2. Generasi muda Desa Sumberjo 3. Pemerintah Desa dan lembaga adat/seni desa 4. Masyarakat umum sebagai penikmat dokumenter budaya
Target Waktu	3 Minggu, dimulai di minggu ke 2 sampai dengan minggu ke 4 pelaksanaan KKN
Tempat Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Balai Desa Sumberjo (wawancara & diskusi) • Sanggar seni/tempat latihan warga • Rumah tokoh pelaku budaya • Ruang publik desa (untuk pemutaran dokumenter)

<p>Metode Pelaksanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi Lapangan: Mengikuti langsung proses latihan Tari dan Karawitan • Wawancara Terstruktur: Dengan seniman, pelatih, pemuda, dan tokoh masyarakat • Pengambilan Gambar: Menggunakan kamera digital dan alat bantu visual • Penyusunan Skrip: Merangkai narasi yang mengedukasi dan menyentuh sisi humanis • Editing Video: Penyuntingan audio-visual hingga menjadi dokumenter berdurasi ±10–15 menit • Pemutaran dan Diskusi: Pemutaran hasil akhir di balai desa sebagai bentuk apresiasi
<p>Indikator Pencapaian</p>	<p>Hasil yang diharapkan dari program kerja ini memiliki capaian dengan persentase tertentu. Tersusunnya alur dokumenter dan naskah narasi ditargetkan sekitar 20% sebagai pondasi utama produksi. Jumlah sesi wawancara dan pengambilan gambar menyumbang 25% karena menjadi bagian inti dalam proses pengumpulan data visual. Hasil video dokumenter akhir memiliki bobot terbesar yaitu 30% sebagai produk</p>

	utama kegiatan. Pemutaran dokumenter untuk masyarakat ditargetkan 15% , dan sisanya 10% berasal dari respons warga setelah pemutaran sebagai bentuk evaluasi dan dampak nyata dari program.
--	---

- **Promosi Produk Lokal Melalui Pendekatan Digital**

Tabel 3 Deskripsi Program Kerja Promosi Produk lokal Dengan Pendekatan Digital

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaku pengrajin lokal di Desa Sumberjo dalam mempromosikan produk-produk hasil karya masyarakat, seperti kerajinan tangan, olahan makanan tradisional, atau merchandise budaya. Bentuk promosi dilakukan dengan cara membuat konten visual (foto, video singkat), katalog produk sederhana, serta pelatihan pemasaran digital menggunakan media sosial seperti WhatsApp, Tik Tok, dan Instagram. Mahasiswa KKN juga akan membantu membuat label produk dan kemasan sederhana agar produk lebih menarik dan layak jual.
--------------------	---

<p>Tujuan Sasaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan daya saing dan nilai jual produk lokal Desa Sumberjo. • Memberikan wawasan kepada pelaku usaha lokal tentang pentingnya branding dan pemasaran. • Menyediakan media promosi visual yang bisa digunakan secara berkelanjutan oleh masyarakat. • Mendukung pengembangan ekonomi kreatif dan kewirausahaan desa.
<p>Sasaran Kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaku usaha mikro dan rumahan di Desa Sumberjo. • Kelompok pengrajin lokal (kerajinan bambu, anyaman, souvenir, dll). • Remaja dan ibu rumah tangga yang ingin memasarkan produk lokal. • Pemerintah desa sebagai fasilitator program pengembangan ekonomi lokal.
<p>Target Waktu</p>	<p>Target pelaksanaan antara minggu ke 2 atau minggu ke 3</p>
<p>Tempat Pelaksanaan</p>	<p>Rumah produksi atau tempat usaha warga (lokasi UMKM).</p>

<p>Metode Pelaksanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Survey Lapangan dan Pendataan Produk: Mendata jenis produk dan pelaku UMKM desa. • Foto Produk dan Pembuatan Konten Visual: Pemotretan dan pengambilan video pendek promosi. • Penyusunan Katalog Sederhana: Katalog produk dalam bentuk cetak dan PDF. • Pelatihan Media Sosial: Pelatihan cara membuat akun bisnis, mengelola postingan, dan menanggapi konsumen. • Kolaborasi Branding: Membantu membuat nama produk, label, dan kemasan sederhana.
<p>Indikator Pencapaian</p>	<p>Hasil yang diharapkan dari program kerja ini ditargetkan dengan persentase capaian tertentu. Jumlah produk yang terdata dan didokumentasikan melalui foto memiliki porsi sekitar 20% sebagai dasar informasi. Pembuatan katalog promosi produk menjadi bagian penting dengan bobot 25% karena berfungsi sebagai media utama promosi. Jumlah pelaku usaha yang mengikuti pelatihan mendapat</p>

	<p>alokasi 20% sebagai bentuk peningkatan kapasitas. Konten promosi yang diunggah ke media sosial ditargetkan 20% untuk memperluas jangkauan pemasaran. Sementara itu, peningkatan kesadaran dan minat pelaku usaha terhadap promosi digital memiliki bobot 15% sebagai indikator keberlanjutan program.</p>
--	---

2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan

Selain program kerja utama, Kelompok 17 Universitas Bojonegoro juga akan melaksanakan beberapa program kerja pendamping sebagai berikut :

- **Edukasi Akuaponik Sederhana dengan Media Galon bekas**

Tabel 4 Deskripsi Program Kerja Workshop Akuaponik

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan mempraktikkan sistem pertanian terpadu sederhana, yaitu Akuaponik suatu sistem yang menggabungkan budidaya ikan dan tanaman dalam satu kesatuan ekosistem tertutup. Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan memberikan edukasi mengenai cara membuat sistem Akuaponik skala kecil dengan menggunakan galon bekas sebagai media utama. Sistem ini sangat cocok diterapkan oleh warga dengan lahan terbatas dan modal minim,</p>
---------------------------	---

	serta dapat mendukung ketahanan pangan keluarga secara mandiri.
Tujuan kegiatan	Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep Akuaponik sebagai bentuk pertanian berkelanjutan, sekaligus mengajarkan cara membuat sistem Akuaponik sederhana skala rumah tangga dengan memanfaatkan bahan bekas yang mudah ditemukan. Melalui kegiatan ini, diharapkan tumbuh kesadaran warga untuk memanfaatkan lahan sempit dan barang bekas menjadi media produktif. Selain itu, program ini juga mendukung upaya ketahanan pangan desa melalui budidaya sederhana ikan dan tanaman konsumsi.
Sasaran kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Warga Desa Sumberjo, terutama ibu rumah tangga, remaja, dan kelompok pemuda desa. • Kelompok tani, kader PKK, atau penggerak lingkungan desa. • Anak-anak usia sekolah (melalui demo edukatif sederhana).
Target waktu	Pada Minggu ke- 3 waktu pelaksanaan KKN
Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Sumberjo, Kec Margomulyo

<p>Metode Pelaksanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi & Edukasi Teori: Penjelasan singkat tentang sistem Akuaponik dan manfaatnya • Demo dan Praktik Langsung: Mahasiswa bersama warga membuat unit Akuaponik dari galon bekas • Pendampingan & Perawatan Awal: Bimbingan hari pertama pasca perakitan sistem • Distribusi Leaflet Edukasi: Pembagian panduan sederhana dalam bentuk cetak/digital • Evaluasi dan Diskusi: Menilai pemahaman dan respon warga terhadap sistem yang diperkenalkan
<p>Indikator Kegiatan</p>	<p>Hasil yang diharapkan dari program kerja ini ditetapkan dengan capaian persentase tertentu. Jumlah peserta yang mengikuti edukasi memiliki bobot 20% sebagai indikator keterjangkauan kegiatan. Pembuatan sistem Akuaponik sederhana ditargetkan 25% karena menjadi hasil nyata yang dapat langsung dimanfaatkan. Tingkat pemahaman peserta setelah kegiatan mendapat porsi 20% sebagai ukuran keberhasilan transfer ilmu.</p>

	<p>Antusiasme warga terhadap replikasi di rumah diberi bobot 20% sebagai bentuk keberlanjutan program. Sementara itu, ketersediaan panduan tertulis memiliki bobot 15% agar masyarakat dapat menjadikannya acuan mandiri di kemudian hari.</p>
--	--

- **Membantu mengajar pada sekolahan dan TPQ di Desa Sumberjo**

Tabel 5 Deskripsi Program Kerja Membantu Mengajar

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar di lembaga pendidikan formal dan nonformal di Desa Sumberjo, yaitu sekolah dasar (SD) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Mahasiswa akan berperan sebagai asisten pengajar dengan membantu guru dalam kegiatan pembelajaran, pendampingan tugas siswa, serta memberikan materi tambahan seperti pendidikan karakter, motivasi belajar, atau kreativitas berbasis permainan edukatif. Di TPQ, mahasiswa juga akan mendampingi kegiatan mengaji, menulis huruf Hijaiyah, serta membantu</p>
---------------------------	--

	membentuk kebiasaan ibadah dan akhlak mulia bagi anak-anak
Tujuan kegiatan	Program ini bertujuan untuk membantu tenaga pengajar dalam proses pembelajaran di sekolah dasar dan TPQ, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta interaktif kepada siswa. Melalui pendekatan yang kreatif dan komunikatif, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar anak-anak. Selain itu, program ini juga mendorong pembentukan karakter positif dan religius sejak usia dini sebagai bekal penting bagi perkembangan mereka.
Sasaran kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Sekolah Dasar di Desa Sumberjo (kelas 1–6). • Santri TPQ yang belajar Al-Qur'an dan pelajaran agama dasar. • Guru dan ustadz/ustadzah sebagai mitra kegiatan. • Orang tua siswa secara tidak langsung melalui pembiasaan anak.
Target waktu	Selama KKN Di Desa Sumberjo
Tempat Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah Dasar yang ada di Desa Sumberjo • TPQ/TPA di masjid atau mushola lingkungan desa

	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas, aula, atau halaman terbuka sesuai kegiatan
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan Belajar: Membantu guru saat jam pelajaran berlangsung. • Kegiatan Edukasi Tematik: Mengajar materi tambahan seperti kebersihan, cinta lingkungan, atau cita-cita. • Permainan Edukatif: Menggunakan media permainan untuk melatih kreativitas dan logika anak. • Mengaji dan Hafalan: Membimbing anak membaca Al-Qur'an, doa sehari-hari, dan menulis huruf hijaiyah. • Storytelling dan Ceramah Ringan: Menyampaikan nilai moral dan keagamaan dengan metode bercerita. • Evaluasi Harian: Melakukan refleksi atas kegiatan setiap selesai mengajar.
Indikator Kegiatan	<p>Hasil yang diharapkan dari program kerja ini memiliki capaian dengan persentase tertentu. Jumlah sesi mengajar yang dilakukan mendapat bobot 20% sebagai tolok ukur keterlaksanaan kegiatan. Jumlah siswa atau santri yang terlibat aktif</p>

	<p>ditargetkan 25% karena menunjukkan tingkat partisipasi langsung. Respons siswa dan guru terhadap kegiatan memiliki porsi 15% sebagai gambaran penerimaan dan kepuasan. Peningkatan interaksi serta motivasi belajar diberi bobot 25% sebagai indikator keberhasilan utama. Sementara itu, penerapan materi tambahan atau pendekatan baru mendapat bobot 15% sebagai bentuk inovasi dalam proses pembelajaran.</p>
--	--

- **Mengadakan les / bimbingan belajar di posko KKN**

Tabel 6 Deskripsi Program Kerja Mengadakan Les/Bimbingan Belajar

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan layanan bimbingan belajar tambahan secara gratis kepada siswa sekolah dasar yang berada di sekitar lokasi KKN. Les akan dilaksanakan di posko KKN dengan suasana santai, menyenangkan, dan bersifat nonformal agar siswa merasa nyaman. Materi yang diajarkan mencakup pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Alam, serta pembekalan motivasi belajar dan</p>
---------------------------	---

	kegiatan penunjang seperti membaca bersama atau kuis edukatif. Kegiatan ini menjadi alternatif solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar atau membutuhkan pendampingan akademik tambahan di luar jam sekolah.
Tujuan kegiatan	Program ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang dianggap sulit di sekolah dengan menyediakan ruang belajar tambahan yang santai, komunikatif, dan edukatif. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri dalam belajar. Selain itu, program ini juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial antara mahasiswa KKN dan anak-anak desa, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih akrab dan menyenangkan.
Sasaran kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa SD kelas 1–6 di Desa Sumberjo. ▪ Orang tua siswa yang ingin anaknya mendapatkan bantuan belajar tambahan. ▪ Mahasiswa KKN sebagai tutor/pendamping kegiatan belajar.
Target waktu	Selama KKN di Desa Sumberjo
Tempat Pelaksanaan	Posko KKN

<p>Metode Pelaksanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelompokan Siswa: Berdasarkan jenjang kelas dan jenis materi yang dibutuhkan. ▪ Belajar Interaktif: Menggunakan metode tanya jawab, latihan soal, dan permainan edukatif. ▪ Pemberian Tugas Ringan: Untuk latihan mandiri di rumah. ▪ Kuis atau Tantangan Ringan: Untuk meningkatkan semangat belajar. ▪ Monitoring Berkala: Evaluasi perkembangan siswa setiap 2–3 pertemuan. ▪ Komunikasi dengan Orang Tua: Memberikan laporan singkat atau catatan kemajuan belajar.
<p>Indikator Kegiatan</p>	<p>Hasil yang diharapkan dari program kerja bimbingan belajar ini ditetapkan dengan capaian persentase tertentu. Jumlah siswa yang mengikuti bimbel memiliki bobot 20% sebagai indikator keterlibatan peserta. Jumlah sesi les yang terlaksana ditargetkan 20% sebagai ukuran keteraturan pelaksanaan kegiatan. Tingkat partisipasi siswa mendapat bobot 20% karena menunjukkan keaktifan dalam proses belajar. Respon orang tua dan siswa diberi porsi 15% sebagai gambaran kepuasan dan dukungan. Sementara itu,</p>

	peningkatan pemahaman siswa menjadi aspek utama dengan bobot 25% sebagai tujuan akhir dari kegiatan bimbingan belajar.
--	---

- **Revitalisasi Visual Tugu “Kampoeng Thengul” melalui Pengecatan Ulang sebagai Upaya Menjaga Identitas Budaya Desa**

Tabel 7 Deskripsi Program Kerja Revitalisasi

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian mahasiswa KKN terhadap pelestarian dan penataan lingkungan berbasis identitas budaya desa. Tugu “Kampoeng Thengul” merupakan simbol penting yang merepresentasikan keberadaan dan kebanggaan masyarakat terhadap kesenian lokal, khususnya Wayang Thengul. Melalui pengecatan ulang, diharapkan tampilan tugu kembali menarik, bersih, dan layak menjadi ikon desa yang merepresentasikan kekayaan seni dan budaya setempat.</p>
<p>Tujuan kegiatan</p>	<p>Program ini dilaksanakan untuk memperindah sekaligus memperjelas tampilan Tugu Kampoeng Thengul sebagai ikon budaya desa. Kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap sarana simbolik dan identitas desa. Selain itu, program ini diharapkan mampu menghidupkan kembali semangat pelestarian budaya melalui elemen visual dan ruang publik, serta menjadikan tugu sebagai titik promosi dan dokumentasi budaya lokal.</p>

Sasaran kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Warga Desa Sumberjo secara umum sebagai pemilik dan pengguna ruang publik. • Pemerintah desa dan perangkat dusun • Pengunjung atau pihak luar desa yang tertarik dengan budaya lokal. • Mahasiswa KKN sebagai pelaksana kegiatan.
Target waktu	Minggu Terakhir pelaksanaan KKN
Tempat Pelaksanaan	Lokasi Tugu “Kampoeng Thengul” yang berada di area strategis Desa Sumberjo, seperti gerbang masuk desa atau pusat kegiatan budaya
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi Awal: Bersama perangkat desa untuk mendapatkan izin dan dukungan logistik. • Pembersihan Tugu: Menghilangkan lumut, debu, cat mengelupas, dan kotoran lainnya. • Pengamplasan: Meratakan permukaan agar cat baru dapat melekat dengan baik. • Pengecatan Ulang: Menggunakan cat tembok luar berkualitas dengan pemilihan warna menarik, bisa disesuaikan dengan warna khas budaya Thengul.

<p style="text-align: center;">Indikator Kegiatan</p>	<p>Hasil yang diharapkan dari program pengecatan tugu ditetapkan dengan capaian persentase tertentu. Tugu berhasil dicat ulang mendapat bobot 25% sebagai hasil utama kegiatan. Partisipasi aktif warga ditargetkan 20% karena mencerminkan semangat gotong royong. Penggunaan cat tahan cuaca dan sesuai desain memiliki porsi 15% sebagai jaminan kualitas hasil kerja. Kegiatan yang selesai tepat waktu mendapat bobot 15% sebagai indikator ketepatan pelaksanaan. Sementara itu, meningkatnya apresiasi warga diberi porsi 10%, dan tampilan tugu yang bersih serta menarik mendapat bobot 15% sebagai nilai estetika dan simbol keberhasilan program.</p>
---	--

- **Time Schedule Program Kerja**

Tabel 8 Time Schedule

Nama Proker	Minggu 1					Minggu 2					Minggu 3					Minggu 4					
	Day 1	Day 2	Day 3	Day 4	Day 5	Day 1	Day 2	Day 3	Day 4	Day 5	Day 1	Day 2	Day 3	Day 4	Day 5	Day 1	Day 2	Day 3	Day 4	Day 5	
Pemetaan		■		■		■	■	■	■	■											
Video Dokumenter						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Promosi							■	■				■	■								
Akuaponik											■										
Mengajar di SD & TPQ							■		■			■		■			■		■		
Les / Bimbel						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Revilitasi Tugu													■	■	■						

2.4 Rencana Luaran Kegiatan

Untuk mencapai hasil akhir yang maksimal dari Program KKN-T Kolaboratif, maka program penyelesaian masalah harus jelas luaran yang akan dilaksanakan. Berikut merupakan luaran dari KKN-T Kolaboratif yang kami laksanakan, antara lain:

1. Publikasi media sosial mengenai setiap kegiatan KKN-T Kolaboratif (medsos)
2. Publikasi Artikel di Jurnal Pengabdian Masyarakat (terbitnya Laporan KKN-T Kolaboratif ini berupa artikel ilmiah dalam salah satu jurnal pengabdian kepada masyarakat yang berindeks).
3. Kegiatan dimuat dalam media masa mengenai edukasi pemasaran produk lokal melalui media sosial dan edukasi Akuaponik sebagai bentuk penggunaan lahan sempit sebagai tempat untuk menaruh media tanam berupa galon bekas yang berisikan tumbuhan dan ikan lele.

2.5 Rencana Anggaran Biaya

Tabel 9 Rencana Anggaran Biaya

JENIS KEGIATAN					
1. PEMETAAN POTENSI DESA DAN ADMINISTRASI MENGGUNAKAN QGIS					
No	Uraian Kebutuhan	Kuantitas	Frekuensi	Harga Satuan	Jumlah
1	Kertas HVS	1 rim	-	Rp50.000,00	Rp50.000,00
2	ATK (Spidol & Penggaris)	2 buah	1 kali	Rp10.000,00	Rp20.000,00
3	Cetak Peta Ukuran A2 (40x60 cm)	2 buah	1 kali	Rp60.000,00	Rp120.000,00
4	Figura Kayu Ukuran A2 (40x60 cm)	2 buah	1 kali	Rp300.000,00	Rp600.000,00
SUB TOTAL					Rp790.000,00
2. PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTER					
No	Uraian Kebutuhan	Kuantitas	Frekuensi	Harga Satuan	Jumlah
1	Wawancara -Biaya Akomodasi/Honor Narasumber	10 orang	1 kali	Rp50.000,00	Rp500.000,00
2	Konsumsi Latihan Rutinan Tari & Karawitan -Snack Ringan dan Air Mineral	10 orang	4 kali	Rp10.000,00	Rp400.000,00
3	Pengiklanan di media sosial -Biaya Iklan di IG dan Tik Tok	2 paket	1 kali	Rp15.000,00	Rp300.000,00

SUB TOTAL					Rp1.200.000,00
3.Promosi Produk Lokal Melalui Pendekatan Digital dan Visual Kreatif					
No	Uraian Kebutuhan	Kuantitas	Frekuensi	Harga Satuan	Jumlah
1	Perlengkapan Kegiatan Banner (100 x 80 cm)	1 Buah	1 kali	Rp 45.000,00	Rp45.000,00
2	Konsumsi Peserta -Snack Ringan dan Air Mineral	10 orang	1 kali	Rp 10.000,00	Rp100.000,00
3	Akses Internet Kuota	1 Buah	1 kali	Rp 50.000,00	Rp50.000,00
SUB TOTAL					Rp195.000,00
4. PENGENALAN DAN IMPLEMENTASI AKUAPONIK SEDERHANA					
No	Nama Barang	Kuantitas	Frekuensi	Harga Satuan	Jumlah
1	Perlengkapan Kegiatan - Banner (100 x 80)	1 buah	1 kali	Rp45.000,00	Rp 45.000,00
2	Pembuatan Sistem Kran air ukuran 1/2	2 buah	1 kali	Rp15.000,00	Rp30.000,00
	Selotip	1 buah	1 kali	Rp5.000,00	Rp5.000,00
	Tempat kran	2 buah	1 kali	Rp10.000,00	Rp20.000,00

	Ember Besar 80L	1 buah	1 kali	Rp75.000,00	Rp75.000,00
	Ember Kecil 40L	1 buah	1 kali	Rp55.000,00	Rp55.000,00
	Bibit Ikan Lele	100 ekor	1 kali	Rp500,00	Rp50.000,00
	Pakan Lele	1 kilo	1 kali	Rp20.000,00	Rp20.000,00
	Cocopeat	1 pack	1 kali	Rp25.000,00	Rp25.000,00
	Bibit sawi	1 ikat	1 kali	Rp15.000,00	Rp15.000,00
	Gelas	1 pack	1 kali	Rp15.000,00	Rp15.000,00
3	Konsumsi Peserta - Snack Ringan dan Air mineral	10 orang	1 kali	Rp10.000,00	Rp100.000,00
SUB TOTAL					Rp455.000,00
5. PROGRAM MENGAJAR KE SEKOLAH DASAR, TPQ, dan bimbingan belajar di Posko					
No	Nama Barang	Kuantitas	Frekuensi	Harga Satuan	Jumlah
1	Hadiah Tumbler Custom	3 Buah	1 kali	Rp 15.000,00	Rp45.000,00
	Buku Tulis	5 buah	1 kali	Rp 5.000,00	Rp25.000,00
	Pulpen	5 buah	1 kali	Rp 5.000,00	Rp25.000,00
SUB TOTAL					Rp95.000,00

6.Revitalisasi Visual Tugu “Kampoeng Thengul” melalui Pengecatan Ulang sebagai Upaya Menjaga Identitas Budaya Desa

No	Nama Barang	Kuantitas	Frekuensi	Harga Satuan	Jumlah
1	Amplas	5 Buah	1 kali	Rp5.000,00	Rp25,000.00
2	Cat warna (hitam, coklat, putih,)	3 kaleng	1 kali	Rp80.000,00	Rp240,000.00
3	Kuas besar & kecil	4 buah	1 kali	Rp10.000,00	Rp40,000.00
4	Lampu Penerangan	1 buah	1kali	Rp100.000,00	Rp100,000.00
SUB TOTAL					Rp405.000,00

7. PEMBUKAAN

No	Nama Barang	Kuantitas	Frekuensi	Harga Satuan	Jumlah
1	Banner ukuran (200x100cm)	1 buah	1 kali	Rp60.000,00	Rp60.000,00
2	Snack Box	20 buah	1 kali	Rp10.000,00	Rp200.000,00
SUB TOTAL					Rp260.000,00

8. Perlengkapan Pendukung

No	Nama Barang	Kuantitas	Frekuensi	Harga Satuan	Jumlah
1	Banner Posko (100x80 cm)	1 buah	1 kali	Rp 40,000.00	Rp 40,000.00

SUB TOTAL					Rp 40,000.00
LAIN-LAIN					
No	Nama Barang	Kuantitas	Frekuensi	Harga Satuan	Jumlah
1	Sewa Tempat Tinggal	-	-	Rp1.500.000,00	Rp1.500.000,00
2	Pembelian Canva Premium	1 buah	-	Rp2.,000,00	Rp25.000,00
3	Pembelian Capcut Premium	1 buah	-	Rp20.000,00	Rp20.000,00
4	Amplop	1 pack	1 kali	Rp15.000.00	Rp15.000,00
SUB TOTAL					Rp1.560.000,00
JUMLAH TOTAL BIAYA					Rp5.000.000,00

2.6 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif di Desa Sumberejo disusun berdasarkan prinsip partisipatif, edukatif, dan kolaboratif. Pendekatan pengembangan wisata budaya secara partisipatif dapat meningkatkan kapasitas masyarakat serta memperkuat pelestarian budaya dimasyarakat. Kegiatan dimulai dengan mengikuti kelas pembekalan rutin yang sudah terjadwal dari pihak universitas dan pengarahan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Setelah itu, merancang program-program secara sistematis sesuai kebutuhan masyarakat, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sebelum pelaksanaan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan terbagi dalam beberapa tahapan:

A. Observasi dan Identifikasi Masalah

Tim KKN-TK melakukan kunjungan awal ke desa untuk:

1. Mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada di desa
2. Melakukan sesi wawancara langsung dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, dan warga.
3. Menyusun garis dasar kondisi awal sebagai dasar penyusunan program kerja.

B. Perencanaan dan Koordinasi Program

1. Menyusun Rencana Program Kerja (RPK) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
2. Koordinasi intensif dengan kepala desa dan perangkat desa guna sinkronisasi kegiatan.
3. Penentuan sasaran, waktu, lokasi, dan metode pelaksanaan untuk masing-masing program.

C. Pelaksanaan Program

1. Program Kerja Utama

Pelaksanaan program dilakukan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Dengan berkolaborasi kepada pihak terkait, seperti perangkat desa, tokoh penting, dan masyarakat

2. Program Kerja Pendamping

Dilakukan secara tematik setiap minggu dengan metode kelas indoor dan outdoor. Program ini melibatkan siswa, guru, serta pelaku usaha secara aktif. Media edukasi yang diajarkan berupa poster, modul ajar, dan produk olahan.

D. Monitoring

1. Evaluasi dilakukan secara berkala di setiap akhir pelaksanaan program guna melihat progress kegiatan.
2. Setiap kegiatan didokumentasikan secara naratif, visual, dan melalui media sosial.
3. Penilaian keberhasilan kegiatan dilihat dari indikator ketercapaian yang telah ditetapkan.

E. Publikasi dan Pelaporan

1. Publikasi kegiatan melalui media sosial (Instagram dan TikTok).
2. Penyusunan laporan akhir dan luaran berupa jurnal pengabdian masyarakat dan dokumentasi kegiatan.

BAB III

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

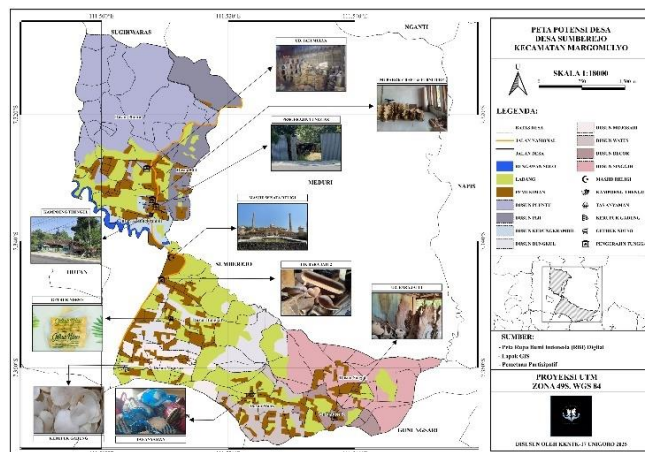
3.1 Program Kerja Utama

3.1.1 Pemetaan Partisipatif Potensi Desa Menggunakan QGIS

Program kerja utama KKN-TK 17 Universitas Bojonegoro adalah pembuatan peta potensi desa berbasis QGIS. Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan secara detail letak desa, batas antar dusun, serta potensi yang dimiliki oleh desa, khususnya pada aspek usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui pemanfaatan aplikasi QGIS (*Quantum Geographic Information System*), data yang diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara dengan perangkat desa diolah menjadi peta digital yang informatif, akurat, dan mudah dipahami.[5].



Gambar 3. 1 Pengambilan Data dan Penyerahan Peta



Gambar 3. 4 Peta Potensi Desa Sumberjo Kecamatan Margomulyo

3.1.2 Pembuatan Video Dokumenter : “Harmoni Budaya Sumberjo – Tari dan Karawitan Wayang Thengul”

Program kerja utama KKN-TK 17 Universitas Bojonegoro adalah pembuatan video dokumenter berjudul

“Harmoni Budaya Sumberjo: Tari dan Karawitan Wayang Thengul”.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendokumentasikan sekaligus memperkenalkan salah satu kekayaan budaya lokal Desa Sumberjo, yaitu seni pertunjukan Tari Jumentara dan Karawitan Wayang Thengul, agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.



Gambar 3. 7 Wawancara Untuk Video Dokumenter

Gambar 3. 8 Proses Pembuatan Video Dokumenter
Gambar 3. 9 Wawancara Untuk Video Dokumenter

Video dokumenter ini menampilkan proses, makna, dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam seni Wayang Thengul, mulai dari sejarah perkembangannya, bentuk penyajian tari, hingga peran karawitan sebagai pengiring yang memperkuat suasana pertunjukan. Pengambilan gambar dilakukan di berbagai lokasi ikonik di Desa Sumberjo, seperti Watu Jago, Balai Desa Sumberjo, Masjid Religi, dan Kampoeng Thengul. Melalui pendekatan audio-visual, dokumenter ini diharapkan dapat menjadi media edukasi,

pelestarian budaya, sekaligus sarana promosi potensi seni daerah



kepada generasi muda dan pihak eksternal.[6].

3.1.3 Promosi Produk Lokal Melalui Pendekatan Digital

Program kerja utama KKN-TK 17 Universitas Bojonegoro adalah promosi produk lokal melalui pendekatan digital. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan potensi ekonomi desa, khususnya di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi penggerak utama perekonomian masyarakat. [7].



Gambar 3. 10 Proses Pembuatan Video Dokumenter

Gambar 3. 11 Kunjungan ke UMKM Setempat
Gambar 3. 12 Proses Pembuatan Video Dokumenter

Gambar 3. 13 Kunjungan ke UMKM Setempat

Gambar 3. 14 Berkunjung ke Produksi Kerajinan Tunggak Kayu
Gambar 3. 15 Kunjungan ke UMKM Setempat

Melalui program ini, kelompok KKN melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam memperkenalkan produk lokal dengan memanfaatkan teknologi digital. Strategi yang dilakukan meliputi pembuatan desain promosi, serta produksi konten foto dan video produk. Selain itu, pelaku UMKM juga



Gambar 3. 16 Berkunjung ke Produksi Kerajinan Tunggak Kayu

Gambar 3. 17 Workshop Akuaponik Sederhana Menggunakan Media Galon Bekas
Gambar 3. 18 Berkunjung ke Produksi Kerajinan Tunggak Kayu

diberikan pemahaman mengenai pentingnya branding dan pemasaran daring (online) agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi peogram Kerja Utama

Tabel 10 Indikator Keberhasilan Dan Evaluasi Program Kerja Utama

No.	Progrm Kerja Utama	Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Pencapaian	Hasil Evaluasi Program
		RAB	Realisasi RAB	Tanggal Rencana	Tanggal Realisasi		
1.	Pemetaan Partisipatif potensi desa menggunakan QGIS	Rp870.000,00	Rp672.000,00	15 Juli 2025 - 25 Juli 2025	25 Juli 2025	Program kerja ini sudah 100 % terealisasi yaitu berupa beberapa potensi desa yang tersebar di 8 dusun yang berada di Desa Sumberjo Kec. Margomulyo. Yang diantaranya yaitu di dusun Pluntu (Kerajinan tunggak kayu UD.Jati Mulya), di Dusun Piji (Kerajinan tunggak Mubarak Craft & Furniture),KedungKrambil (Kampoeng Thengul), Dusun Bungkul (Masjid Religi, Kerajinan tunggak kayu UD.Bara Jati 2, Gethuk Ndeso), Dusun Mojosari(Krupuk Gadung), dusun Wates (Tas Anyaman), Dusun Becok(Kerajinan tunggak kayu UD.Bara Jati 1) dan	Warga desa dan perangkat desa menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pengumpulan data dan validasi informasi, sehingga meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil pemetaan. Peta digital Desa Sumberjo berhasil dibuat menggunakan aplikasi QGIS dengan tampilan yang akurat, informatif, serta mudah dipahami oleh perangkat desa dan masyarakat.

						Dusun Singgih tidak ada potensinya	
2.	Pembuatan Video Dokumenter : “Harmoni Budaya Sumberjo – Tari dan Karawitan Wayang Thengul”	Rp1.020.000,00	Rp2.720.000,00	21 Juli 2025 – 8 Agustus 2025	18 Juli 2025 – 9 Agustus 2025	Program kerja ini memerlukan waktu 3 hari untuk mencapai 100% keberhasilannya, dalam proses pembuatannya memakan waktu cukup lama dalam hal latihan Tari dan Karawitan di luar proses pengambilan video dan editing video. Latihan untuk Tari Jumentara sendiri memakan waktu sekitar 2 minggu dan latihan Karawitan sendiri juga memakan waktu sekitar 2 minggu juga. Di video ini memiliki alur mulai dari suasana desa di pagi hari, lalu potensi dan wisata yang ada di Desa Sumberjo, Kec Margomulyo. Kemudian terdapat Tari Jumentara dan video Karawitan.	Program pembuatan video dokumenter “Harmoni Budaya Sumberjo – Tari dan Karawitan Wayang Thengul” terlaksana dengan baik dan berhasil mendokumentasikan salah satu kekayaan budaya lokal Desa Sumberjo. Proses wawancara dengan tokoh seni, pengambilan gambar kegiatan latihan Tari dan Karawitan, hingga penyuntingan video dapat dilakukan sesuai rencana. Dokumenter berdurasi ±10–15 menit ini kemudian diputar untuk masyarakat dan mendapat apresiasi positif karena dinilai informatif serta mampu menumbuhkan kebanggaan terhadap kesenian Thengul.

							Kendala yang ditemui berupa keterbatasan peralatan dan waktu produksi, namun dapat diatasi dengan kerja sama tim dan dukungan masyarakat. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi nyata dalam upaya pelestarian dan promosi budaya desa.
3.	Promosi Produk Lokal Melalui Pendekatan Digital	Rp1.170.000,00	Rp 205.000,00	22 Juli 2025 – 30 Juli 2025	27 Juli 2025 - 5 Agustus 2025	Program kerja ini telah 100% terealisasi, dengan mendata dan dokumentasikan 7 sentra UMKM di Desa Sumberjo, Kecamatan Margomulyo, meliputi Dusun Pluntu (Kerajinan tunggal kayu UD. Jati Mulya), Dusun Piji (Kerajinan tunggal kayu Mubarak Craft & Furniture), Dusun Bungkul (Kerajinan tunggal kayu UD. Bara Jati 2, serta produk olahan Gethuk Ndeso), Dusun Mojosari (Produk olahan Krupuk Gadung), Dusun Wates (Kerajinan Tas Anyaman),	Program promosi produk lokal melalui pendekatan digital dinilai berhasil karena mampu membantu pelaku UMKM Desa Sumberjo dalam meningkatkan keterampilan pemasaran. Produk lokal berhasil didata, difoto, dan dikemas dalam katalog sederhana sebagai media promosi. Konten digital yang dibuat telah diunggah ke media sosial dan mendapat respons

					<p>Dusun Becok (Kerajinan tunggak kayu UD. Bara Jati 1), dan kami memfollow up 2 UMKM yaitu Kerajinan tunggak kayu UD. Jati Mulya di Dusun Pluntu dan Kerajinan tunggak kayu Mubarak Craft & Furniture di Dusun Piji dengan membuat media sosial, pembuatan logo dan mempromosikan produk UMKM di media sosial yaitu Instagram.</p>	<p>positif, baik dari masyarakat lokal maupun konsumen luar desa. Pelatihan yang diberikan meningkatkan kesadaran pelaku usaha tentang pentingnya branding serta penggunaan platform digital. Kendala yang ditemui adalah keterbatasan kemampuan teknis sebagian peserta dalam mengoperasikan media sosial, namun dapat diatasi dengan pendampingan langsung dan pemberian panduan praktis.</p>
--	--	--	--	--	---	---

3.3 Program Kerja Pendamping

3.3.1 Edukasi Akuaponik Sederhana dengan Media Galon bekas

Program kerja pendamping KKN-TK 17 Universitas Bojonegoro adalah edukasi akuaponik sederhana dengan menggunakan media galon bekas. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya memperkenalkan teknologi pertanian terpadu yang ramah lingkungan, hemat biaya, minim penggunaan lahan, serta memanfaatkan barang bekas agar lebih bermanfaat.



Gambar 3. 19 Workshop Akuaponik Sederhana Menggunakan Media Galon Bekas

Gambar 3. 20 Workshop Akuaponik Bersama Ibu-Ibu Dusun Kedung Krambil
Gambar 3. 21 Workshop Akuaponik Sederhana Menggunakan Media Galon Bekas

Dalam program ini, kelompok KKN memberikan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat mengenai cara membuat akuaponik sederhana menggunakan galon bekas. Selain mudah dibuat, metode ini tidak memerlukan biaya besar dan dapat diterapkan di pekarangan rumah,



Gambar 3. 22 Workshop Akuaponik Bersama Ibu-Ibu Dusun Kedung Krambil

Gambar 3. 23 Membantu Mengisi Kegiatan MPLS di SDN Sumberjo 3
Gambar 3. 24 Workshop Akuaponik Bersama Ibu-Ibu Dusun Kedung Krambil

terutama pada lahan yang terbatas. Tanaman yang dibudidayakan berupa sayuran konsumtif seperti kangkung, sedangkan ikan yang dipelihara umumnya adalah lele.

3.3.2 Membantu Mengajar pada Sekolah dan TPQ Di Desa Sumberjo



Gambar 3. 25 Membantu Mengisi Kegiatan MPLS di SDN Sumberjo 3

Gambar 3. 26 Membantu Kegiatan Pembelajaran di SDN Sumberjo 3
3Gambar 3. 27 Membantu Mengisi Kegiatan MPLS di SDN Sumberjo 3

Program kerja pendamping KKN-TK 17 Universitas Bojonegoro adalah membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Desa Sumberjo. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan formal maupun nonformal di lingkungan desa.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan membantu ustadz/ustadzah di TPQ. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyampaian materi pelajaran, pendampingan membaca dan menulis, serta membimbing hafalan dan praktik ibadah dasar di TPQ.



Gambar 3. 28 Membantu Kegiatan Pembelajaran di SDN



Gambar 3. 31 Mengajar Mengaji

Gambar 3. 32 Mengadakan Bimbingan Belajar di Posko KKN
Gambar 3. 33 Mengajar Mengaji

3.3.3 Mengadakan Les / Bimbingan Belajar di Posko KKN

Program kerja pendamping KKN-TK 17 Universitas Bojonegoro adalah mengadakan les atau bimbingan belajar di posko KKN Desa Sumberjo. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan tambahan wawasan,

membantu mengerjakan pekerjaan rumah dan pendampingan belajar kepada anak-anak Desa Sumberjo di luar jam sekolah, sehingga dapat membantu mereka dalam memahami materi pelajaran.

Bimbingan belajar ini dilaksanakan secara rutin di Posko KKN dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Mahasiswa KKN mendampingi dan membantu siswa dalam mengerjakan tugas sekolah, menjelaskan materi pelajaran yang dirasa sulit, serta memberikan latihan tambahan sesuai kebutuhan siswa.



Gambar 3. 34 Mengadakan Bimbingan Belajar di Posko KKN

Gambar 3. 35 Revitalisasi Plang Nama Kampung
Thengul
Gambar 3. 36 Mengadakan Bimbingan Belajar di Posko
KKN

3.1.1 Revitalisasi Visual Plang Nama “Kampoeng Thengul” melalui Pengecatan Ulang sebagai Upaya Menjaga Identitas Budaya Desa

Salah satu program kerja pendamping KKN-TK 17 Universitas Bojonegoro adalah revitalisasi visual plang nama “Kampoeng Thengul”

melalui pengecatan ulang. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap pelestarian identitas budaya Desa Sumberjo



Gambar 3. 37 Revitalisasi Plang Nama Kampong Thengul

Gambar 3. 38 Pemasangan Ulang Plang Nama Kampong
Revitalisasi Plang Nama Kampong Thengul

yang dikenal dengan seni Wayang Thengul.

Revitalisasi ini tidak hanya berfungsi memperindah tampilan desa, tetapi juga menjadi upaya menjaga eksistensi identitas budaya lokal agar tetap dikenal oleh masyarakat maupun pengunjung dari luar. Dengan adanya plang nama yang lebih menarik dan terawat, Desa Sumberjo diharapkan semakin percaya diri dalam menampilkan jati dirinya sebagai



Gambar 3. 40 Pemasangan Ulang Plang Nama Kampong

Gambar 3. 41 Sosialisasi Tentang Pentingnya Peta
Potensi
Gambar 3. 42 Pemasangan Ulang Plang Nama Kampong

pusat kesenian Wayang Thengul, sekaligus memperkuat daya tarik desa sebagai destinasi budaya.

3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping

Tabel 11 Indikator Keberhasilan Dan Evaluasi Program Kerja Tambahan

No.	Progrm Kerja Pendamping	Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Pencapaian	Hasil Evaluasi Program
		RAB	Realisasi RAB	Tanggal Rencana	Tanggal Realisasi		
1.	PROKER PENGENALAN DAN IMPLEMENTASI AKUAPONIK SEDERHANA	Rp525.000,00	Rp374.500,00	28 Juli 2025	25 Juli 2025	Program workshop akuaponik sederhana ini menggunakan galon bekas atau memanfaatkan media bekas, memiliki persentasi 100% dinilai dari partisipasi warga yang hadir memiliki persentasi sekitar 75% dari undangan yang di sebar dan penyampaian materi yang mudah di pahami dan kemauan warna untuk melanjutkan merawat media akuaponik hasil dari workshop ini.	Program pengenalan dan implementasi akuaponik sederhana berjalan dengan baik dan berhasil memperkenalkan sistem pertanian terpadu yang memanfaatkan galon bekas, ikan, serta tanaman konsumtif. Warga, khususnya ibu rumah tangga dan pemuda desa, berpartisipasi aktif dalam sosialisasi dan praktik pembuatan. Beberapa unit Akuaponik berhasil dibuat sebagai contoh, dilengkapi panduan tertulis agar mudah direplikasi. Meski ada kendala pada perawatan pasca kegiatan, hal ini diatasi dengan pemberian leaflet dan pendampingan singkat, sehingga program tetap bermanfaat dalam

							mendukung ketahanan pangan keluarga.
2.	PROKER PROGRAM MENGAJAR KE SEKOLAH DASAR, TPQ & BIMBEL	Rp252.500,00	Rp252.500,00	22 Juli 2025 – 7 Agustus 2025	18 Juli 2025 – 9 Agustus 2025	Membantu mengajar di SD bisa dikatakan mencapai 100% dikarenakan apresiasi dari pihak sekolah yang menyampaikan rasa terimakasihnya atas partisipasi dari KKN dalam kegiatan bantu mengajar di SD (membantu mengadakan lomba waktu MPLS dan mengisi materi di waktu KBM sudah berjalan normal) lalu bimbel ini memiliki persentasi sebesar 85% dikarenakan banyak anak SD maupun MI yang mengikuti bimbel berbayar di salah satu tempat bimbel disana, tetapi banyak juga anak SD dan MI yang datang ke posko untuk mengikuti kegiatan Bimbel ini sehingga program kerja ini tetap berjalan hingga mencapai 100% keberhasilan	Kegiatan bimbingan belajar berjalan lancar dan anggota KKN dapat membantu siswa yang kesusahan dalam mengerjakan tugas sekolah.

3.	PROKER Revitalisasi Visual Tugu “Kampoeng Thengul”	Rp665.000.00	Rp776.000,00	30 Agustus 2025 – 1 Agustus 2025	27 Juli 2025 - 5 Agustus 2025	<p>Program revitalisasi Tugu “Kampoeng Thengul” dinilai berhasil dimulai dari 0% yaitu pencopotan plang nama kemudian dilakukan remover cat agar cat lama mengelupas, lalu 25% waktu pengamplasan plang nama untuk meratakan tekstur plang yang sudah cukup lama, 50% pengecat dasar pada plng yaitu cat warna putih, kemudian 75% pengecatan utama yaitu warna merah dan hitam pada tiang plang, 100% dari revitalisasi ini adalah pemasangan lampu penerangan pada plang nama dan pemasangan ulang plang kemudian tiangnya di cor ulang agar kokoh dan tidak goyang</p>	<p>Program revitalisasi Tugu “Kampoeng Thengul” berhasil memperindah ikon budaya desa dengan melibatkan partisipasi aktif warga, sehingga menumbuhkan rasa memiliki. Penggunaan cat tahan cuaca sesuai desain membuat tugu tampak lebih bersih, menarik, dan representatif sebagai identitas Desa Sumberjo. Meski sempat terkendala cuaca, kegiatan selesai tepat waktu dan mendapat apresiasi positif masyarakat karena memperkuat kebanggaan terhadap warisan budaya lokal.</p>
----	--	--------------	--------------	----------------------------------	-------------------------------	---	---

3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat

3.5.1 Sosialisasi Potensi Desa : “Pentingnya Pemetaan Potensi Untuk Mendukung Pengembangan Wisata Budaya di Desa Sumberjo

Program kerja pendamping KKN-TK 17 Universitas Bojonegoro adalah Sosialisasi Potensi Desa dengan tema “Pentingnya Pemetaan Potensi untuk Mendukung Pengembangan Wisata Budaya di Desa Sumberjo”. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya memberikan pemahaman kepada perangkat desa dan masyarakat mengenai peran penting pemetaan potensi dalam mendukung strategi pembangunan desa.

Desa Sumberjo memiliki kekayaan budaya berupa seni pertunjukan Wayang Thengul dan berbagai potensi lokal lainnya yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Namun, potensi tersebut perlu dipetakan secara sistematis agar desa memiliki data yang jelas terkait sumber daya, fasilitas, dan peluang pengembangan. Oleh karena itu, sosialisasi ini menekankan pentingnya pemetaan sebagai dasar pengambilan keputusan, perencanaan pembangunan, serta promosi desa kepada pihak luar.



Gambar 3. 43 Sosialisasi Tentang Pentingnya Peta Potensi

Tabel 12 Indikator Keberhasilan Dan Evaluasi Sosialisasi Tentang Pemetaan Serta Pembuatan Buku

No.	Progrm Kerja Utama	Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Pencapaian	Hasil Evaluasi Program
		RAB	Realisasi RAB	Tanggal Rencana	Tanggal Realisasi		
1.	Sosialisasi Potensi Desa : “Pentingnya Pemetaan Potensi Untuk Mendukung Pengembangan Wisata Budaya Di Desa Sumberjo	-	RP. 392,000.00		27 Juli 2025	Program sosialisasi potensi desa dinilai berhasil dengan adanya keterlibatan aktif perangkat desa dan masyarakat dalam diskusi, serta meningkatnya pemahaman warga mengenai pentingnya pemetaan potensi sebagai dasar perencanaan pembangunan dan mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengembangan wisata budaya berbasis kearifan lokal.	Program sosialisasi potensi desa berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat serta perangkat desa tentang pentingnya pemetaan sebagai dasar pengembangan wisata budaya. Peserta hadir sesuai target dan terlibat aktif dalam diskusi, sehingga materi dapat tersampaikan dengan jelas. Meskipun waktu sosialisasi terbatas untuk membahas seluruh potensi secara detail, hal ini diatasi dengan pemberian panduan tertulis dan diskusi lanjutan bersama perangkat desa. Secara keseluruhan, program ini berhasil menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumentasi potensi desa untuk mendukung pembangunan berbasis kearifan lokal.
2.	PEMBUATAN BUKU (KESENIAN LOKAL KAMPOENG THENGUL)	-	Rp 700,000.00		29 Juli 2025 – 13 Agustus 2025	Program pembuatan buku Kesenian Lokal Kampoeng Thengul berhasil dilaksanakan dengan tersusunnya naskah yang memuat sejarah, nilai, dan praktik kesenian Wayang serta	Program pembuatan buku Kesenian Lokal Kampoeng Thengul dapat dikatakan berhasil karena mampu mendokumentasikan sejarah, nilai, dan praktik kesenian Wayang serta TariThengul secara sistematis. Proses penyusunan melibatkan tokoh budaya,

						<p>TariThengul. Isi buku telah divalidasi oleh tokoh budaya setempat sehingga terjamin keasliannya. Buku didesain dengan layout menarik dan dilengkapi foto dokumentasi untuk memudahkan pembaca. Setelah dicetak, buku didistribusikan kepada sekolah, sanggar, dan masyarakat, sehingga dapat berfungsi sebagai arsip budaya, media edukasi, serta sarana promosi wisata budaya Desa Sumberjo.</p>	<p>pelaku seni, dan perangkat desa sehingga isi buku lebih akurat dan valid. Buku yang dihasilkan memiliki kualitas baik dengan desain menarik dan dokumentasi visual yang mendukung. Meski sempat terkendala keterbatasan waktu dalam pengumpulan data dan penyuntingan, solusi melalui diskusi intensif dengan narasumber membuat hasil akhir tetap optimal. Buku ini kemudian bermanfaat sebagai arsip budaya, media edukasi bagi generasi muda, sekaligus sarana promosi wisata budaya Desa Sumberjo.</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

3.6 Realisasi Anggaran Biaya

Tabel 13 Realisasi Anggaran Biaya

PEMASUKAN													
No		Sumber Dana	Jumlah										
1		LPPM	Rp 5.000.000,00										
		TOTAL	Rp 5.000.000,00										
I. PROKER PEMETAAN													
No	Tanggal	Nama Barang	Kuantitas		Frekuensi		Harga Satuan		Jumlah	Realisasi	Jumlah		Keterangan
1	8/7/25	Perlengkapan Kertas HVS	1	rim	1	kali	Rp	47.000,00	Rp 47.000,00	100%	Rp	47.000,00	
	15/7/25	pembatas kertas	1	buah	1	kali	Rp	10.000,00	Rp 10.000,00	100%	Rp	10.000,00	
	15/7/25	spidol	2	buah	1	kali	Rp	2.000,00	Rp 4.000,00	100%	Rp	4.000,00	
	15/7/25	double tip	1	buah	1	kali	Rp	6.000,00	Rp 6.000,00	100%	Rp	6.000,00	
	22/7/25	cetak peta albatros + admin	1	buah	1	kali	Rp	44.000,00	Rp 44.000,00	100%	Rp	44.000,00	
	29/7/25	Figura Ukuran A2	1	buah	1	kali	Rp	75.000,00	Rp 75.000,00	100%	Rp	75.000,00	
	29/7/25	cetak peta albatros + admin	1	buah	1	kali	Rp	44.000,00	Rp 44.000,00	100%	Rp	44.000,00	
	22/7/25	amplop	1	pack			Rp	20.000,00	Rp 20.000,00	100%	Rp	20.000,00	
	24/7/25	banner sosialisasi + admin	1	buah	1	kali	Rp	92.500,00	Rp 92.500,00	100%	Rp	92.500,00	
	24/7/25	figura	1	buah	1	kali	Rp	40.000,00	Rp 40.000,00	100%	Rp	40.000,00	
	24/7/25	kertas bufallo	4	buah	1	kali	Rp	500,00	Rp 2.000,00	100%	Rp	2.000,00	
	24/7/25	kotak jajan	25	pcs	1	kali	Rp	460,00	Rp 11.500,00	100%	Rp	11.500,00	
	2	24/7/25	Konsumsi Aqua cleo	1	dus	1	kali	Rp	24.000,00	Rp 24.000,00	100%	Rp	24.000,00
26/7/35		Aqua Botol	5	botol	1	kali	Rp	4.000,00	Rp 20.000,00	100%	Rp	20.000,00	
26/7/25		Jajan	1	paket	1	kali	Rp	47.000,00	Rp 47.000,00	100%	Rp	47.000,00	
26/7/25		Buah Jeruk	2,5	kg	1	kali	Rp	14.000,00	Rp 35.000,00	100%	Rp	35.000,00	
3	16/7/25	Lain-lain Publish Berita	1	Berita	1	kali	Rp	50.000,00	Rp 50.000,00	100%	Rp	50.000,00	
	26/7/25	Fee Pemateri	1	orang	1	kali	Rp	50.000,00	Rp 50.000,00	100%	Rp	50.000,00	
	19/8/25	Publish Berita	1	paket	1	kali	Rp	50.000,00	Rp 50.000,00	100%	Rp	50.000,00	
SUB TOTAL									Rp 672.000,00	100%	Rp 672.000,00	Terealisasi	
										0%	Rp -	Proses realisasi	

2. PROKER VIDEO DOKUMENTER											
No	Tanggal	Nama Barang	Kuantitas		Frekuensi		Harga Satuan	Jumlah	Realisasi	Jumlah	Keterangan
1	3/8/25	Konsumsi Snack	3	pack	1	kali	Rp 10.000,00	Rp 30.000,00	100%	Rp 30.000,00	
2	10/8/25	Lain-lain Sewa Videografer	1	paket	1	kali	Rp 1.250.000,00	Rp 1.250.000,00	100%	Rp 1.250.000,00	
	10/8/25	Sewa Kostum	1	paket	1	kali	Rp 490.000,00	Rp 490.000,00	100%	Rp 490.000,00	
	14/8/25	fee pelatih tari (bu eli)	1	orang	1	kali	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00	100%	Rp 100.000,00	
	15/7/25	fee narasumber (Bu win)	1	orang	1	kali	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00	100%	Rp 100.000,00	
	20/8/25	Publish Berita	1	Berita	1	kali	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	100%	Rp 50.000,00	
	8/8/25	Terbit Buku	1	paket	1	kali	Rp 650.000,00	Rp 650.000,00	100%	Rp 650.000,00	
	19/8/25	Publish Berita (Penutupan)	1	berita	1	kali	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	100%	Rp 50.000,00	
SUB TOTAL								Rp 2.720.000,00	100%	Rp 2.720.000,00	Terealisasi
									0%	Rp -	Proses realisasi
3. PROMOSI PRODUK LOKAL MELALUI PENDEKATAN DIGITAL DAN VISUAL KREATIF											
No	Tanggal	Nama Barang	Kuantitas		Frekuensi		Harga Satuan	Jumlah	Realisasi	Jumlah	Keterangan
1	23/7/25	Perlengkapan Pembelian Sample	2	buah	1	kali	Rp 60.000,00	Rp 120.000,00	100%	Rp 120.000,00	
2	23/7/25	Lain-lain Publish Berita	1	Paket	1	kali	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	100%	Rp 50.000,00	
	17/7/25	capcut premium	1	paket	1	kali	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00	100%	Rp 25.000,00	
	15/7/25	canva premium	1	paket	1	kali	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	100%	Rp 10.000,00	
SUB TOTAL								Rp 205.000,00	100%	Rp 205.000,00	Terealisasi
									0%	Rp -	Proses realisasi

4. PROKER PENGENALAN DAN IMPLEMENTASI AQUAPONIK SEDERHANA														
No		Nama Barang	Kuantitas		Frekuensi		Harga Satuan		Jumlah		Realisasi	Jumlah	Keterangan	
1		Perlengkapan												
	22/7/25	Lem tembak	7	buah	1	kali	Rp	1.000,00	Rp	7.000,00	100%	Rp	7.000,00	
	22/7/25	lem g	1	buah	1	kali	Rp	8.000,00	Rp	8.000,00	100%	Rp	8.000,00	
	14/7/25	keran	1	buah	1	kali	Rp	17.000,00	Rp	17.000,00	100%	Rp	17.000,00	
	14/7/25	selotip kran	1	buah	1	kali	Rp	7.000,00	Rp	7.000,00	100%	Rp	7.000,00	
	14/7/25	tempat kran	1	buah	1	kali	Rp	4.500,00	Rp	4.500,00	100%	Rp	4.500,00	
	14/7/25	ember kecil	1	buah	1	kali	Rp	55.000,00	Rp	55.000,00	100%	Rp	55.000,00	
	14/7/25	cocopeat	1	pack	1	kali	Rp	20.000,00	Rp	20.000,00	100%	Rp	20.000,00	
	14/7/25	gelas	1	pack	1	kali	Rp	6.000,00	Rp	6.000,00	100%	Rp	6.000,00	
	14/7/25	bibit kangkung	1	pack	1	kali	Rp	10.000,00	Rp	10.000,00	100%	Rp	10.000,00	
	24/7/25	banner aquaponik	1	buah	1	kali	Rp	34.000,00	Rp	34.000,00	100%	Rp	34.000,00	
	24/7/25	galon bekas	5	buah	1	kali	Rp	3.000,00	Rp	15.000,00	100%	Rp	15.000,00	
	24/7/25	krendeng	6	buah	1	kali	Rp	500,00	Rp	3.000,00	100%	Rp	3.000,00	
	24/7/25	Bibit Lele	100	ekor	1	kali	Rp	250,00	Rp	25.000,00	100%	Rp	25.000,00	
	25/7/25	Pakan Lele	1	pack	1	kali	Rp	15.000,00	Rp	15.000,00	100%	Rp	15.000,00	
2		Konsumsi												
	25/7/25	Buah Salak	2	kg	1	kali	Rp	11.000,00	Rp	22.000,00	100%	Rp	22.000,00	
	25/7/25	Buah Jeruk	2	kg	1	kali	Rp	20.000,00	Rp	40.000,00	100%	Rp	40.000,00	
25/7/25	Buah Sawo	2	kg	1	kali	Rp	18.000,00	Rp	36.000,00	100%	Rp	36.000,00		
3	29/8/25	Lain-lain Publish Berita	0	berita	1	kali	Rp	50.000,00	Rp	50.000,00	100%	Rp	50.000,00	
SUB TOTAL									Rp	374.500,00	100%	Rp	374.500,00	Terealisasi
											0%	Rp	-	Proses realisasi

5. PROKER PROGRAM MENGAJAR KE SEKOLAH DASAR, TPQ & BIMBEL														
No	Tanggal	Nama Barang	Kuantitas		Frekuensi		Harga Satuan		Jumlah		Realisasi	Jumlah		Keterangan
1	17/7/25	Perlengkapan kertas payung	1	pcs	1	kali	Rp	10.000,00	Rp	10.000,00	100%	Rp	10.000,00	
	17/7/25	buku tulis	2	pack	1	kali	Rp	30.000,00	Rp	60.000,00	100%	Rp	60.000,00	
	17/7/25	pensil	1	pack	1	kali	Rp	13.000,00	Rp	13.000,00	100%	Rp	13.000,00	
	17/7/25	pulpen	1	pack	1	kali	Rp	15.000,00	Rp	15.000,00	100%	Rp	15.000,00	
	17/7/25	penghapus	12	pcs	1	kali	Rp	2.000,00	Rp	24.000,00	100%	Rp	24.000,00	
	17/7/25	rautan	11	pcs	1	kali	Rp	1.500,00	Rp	16.500,00	100%	Rp	16.500,00	
	17/7/25	rautan	1	pcs	1	kali	Rp	2.000,00	Rp	2.000,00	100%	Rp	2.000,00	
	17/7/25	solatip	1	pcs	1	kali	Rp	2.000,00	Rp	2.000,00	100%	Rp	2.000,00	
2	18/7/25	Konsumsi Konsumsi Gift	1	paket	1	kali	Rp	60.000,00	Rp	60.000,00	100%	Rp	60.000,00	
3	29/8/25	Lain-lain publish berita	1	paket	1	kali	Rp	50.000,00	Rp	50.000,00	100%	Rp	50.000,00	
SUB TOTAL									Rp	252.500,00	100%	Rp	252.500,00	Terealisasi
											0%	Rp	-	Proses realisasi
6. PROKER Revitalisasi Visual Tugu "Kampoeng Thengul"														
No	Tanggal	Nama Barang	Kuantitas		Frekuensi		Harga Satuan		Jumlah		Realisasi	Jumlah		Keterangan
1		Perlengkapan												
	21/7/25	remover cat	1	buah	1	kali	Rp	57.000,00	Rp	57.000,00	100%	Rp	57.000,00	
	21/7/25	amplas	2	buah	1	kali	Rp	4.000,00	Rp	8.000,00	100%	Rp	8.000,00	
	21/7/25	selotip	1	buah	1	kali	Rp	7.000,00	Rp	7.000,00	100%	Rp	7.000,00	
	22/7/25	pilox cat diton	6	buah	1	kali	Rp	38.500,00	Rp	231.000,00	100%	Rp	231.000,00	
	25/7/25	Lampu taman hias	1	buah	1	kali	Rp	27.000,00	Rp	27.000,00	100%	Rp	27.000,00	
	25/7/25	kuas cat	3	buah	1	kali	Rp	10.000,00	Rp	30.000,00	100%	Rp	30.000,00	
	25/7/25	lampu LED panel + admi	1	buah	1	kali	Rp	151.000,00	Rp	151.000,00	100%	Rp	151.000,00	
	25/7/25	semen	5	kg	1	kali	Rp	2.000,00	Rp	10.000,00	100%	Rp	10.000,00	
	08/04/2025	Peralatan Plang	1	buah	1	kali	Rp	70.000,00	Rp	70.000,00	100%	Rp	70.000,00	
	08/06/2025	Tatah	2	buah	1	kali	Rp	25.000,00	Rp	50.000,00	100%	Rp	50.000,00	
	08/06/2025	Cat Warna	1	buah	1	kali	Rp	50.000,00	Rp	50.000,00	100%	Rp	50.000,00	
	08/06/2025	Kuas	3	buah	1	kali	Rp	4.000,00	Rp	12.000,00	100%	Rp	12.000,00	
	08/06/2025	Lem	1	buah	1	kali	Rp	10.000,00	Rp	10.000,00	100%	Rp	10.000,00	
	08/06/2025	Kuas	1	buah	1	kali	Rp	13.000,00	Rp	13.000,00	100%	Rp	13.000,00	
2	27/8/25	Lain-lain Publish Berita	1	paket	1	kali	Rp	50.000,00	Rp	50.000,00	100%	Rp	50.000,00	
SUB TOTAL									Rp	776.000,00	100%	Rp	776.000,00	Terealisasi
											0%	Rp	-	Proses realisasi
TOTAL									Rp	5.000.000,00				

3.7 Hasil Luaran Kegiatan

Untuk mencapai hasil akhir yang maksimal dari Program KKN-T Kolaboratif, maka program penyelesaian masalah harus jelas luaran yang akan dilaksanakan. Berikut merupakan luaran dari KKN-T Kolaboratif yang kami laksanakan, antara lain:

1. Publikasi media sosial mengenai setiap kegiatan KKN-T Kolaboratif (medsos)
2. Publikasi Artikel di Jurnal Pengabdian Masyarakat (terbitnya Laporan KKN-T Kolaboratif ini berupa artikel ilmiah dalam salah satu jurnal pengabdian kepada masyarakat yang berindeks).
3. Kegiatan dimuat dalam media masa mengenai edukasi pemasaran produk lokal melalui media sosial dan edukasi akuaponik sebagai bentuk penggunaan lahan sempit sebagai tempat untuk menaruh media tanam berupa galon bekas yang berisikan tumbuhan dan ikan lele.
4. Penyusunan Buku Sejarah Kampoeng Thengul dengan tujuan utama untuk mendokumentasikan budaya yang berada di Desa Sumberjo khususnya di Kampoeng Thengul, agar dapat disebarluaskan dan dapat diperlihatkan atau di pertontonkan kepada wisatawan yang berkunjung di Kampoeng Thengul.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKN-TK 17 Universitas Bojonegoro di Desa Sumberjo Kecamatan Margomulyo telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana program kerja utama maupun pendamping. Melalui kegiatan pemetaan potensi desa dengan QGIS, pembuatan video dokumenter budaya, promosi produk lokal berbasis digital, serta edukasi dan pemberdayaan masyarakat, kelompok KKN berhasil memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan potensi desa, khususnya dalam sektor pendidikan, ekonomi kreatif, dan pelestarian budaya Wayang Thengul.

Program pendamping seperti edukasi Akuaponik sederhana, kegiatan mengajar di sekolah dan TPQ, bimbingan belajar di posko KKN, revitalisasi plang nama “Kampoeng Thengul”, serta sosialisasi pentingnya pemetaan potensi desa juga turut memberikan dampak positif, baik dalam meningkatkan kesadaran masyarakat maupun memperkuat identitas budaya desa. Dengan demikian, pelaksanaan KKN ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat Desa Sumberjo, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung di lapangan.

4.2 Saran

- **Untuk Pemerintah Desa Sumberjo**

Diharapkan terus mengoptimalkan potensi desa, khususnya seni dan budaya Wayang Thengul, dengan menyediakan wadah seperti sanggar budaya serta memanfaatkan peta potensi desa sebagai dasar perencanaan pembangunan.

- **Untuk Masyarakat Desa Sumberjo**

Perlu menjaga dan melanjutkan program-program yang telah dirintis bersama mahasiswa, seperti Akuaponik sederhana, promosi produk lokal melalui media digital.

- **Untuk Universitas Bojonegoro**

Perlu meningkatkan sinergi dengan pemerintah desa dalam merancang program KKN yang lebih berkelanjutan serta relevan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga hasilnya dapat dirasakan secara jangka panjang.

- **Untuk Mahasiswa Peserta KKN**

Kegiatan KKN hendaknya dijadikan bekal pembelajaran dalam menerapkan ilmu di masyarakat, serta sebagai motivasi untuk terus berkontribusi dalam pemberdayaan desa dan pelestarian budaya lokal.

4.3 Rekomendasi

- Perlu adanya tindak lanjut dari hasil pemetaan potensi desa yang sudah dibuat, dengan menjadikannya dasar dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes).
- Pembuatan video dokumenter budaya Wayang Thengul sebaiknya dipublikasikan secara luas melalui kanal digital desa agar menjadi sarana promosi wisata budaya.
- Produk-produk lokal Desa Sumberjo dapat diarahkan menuju sertifikasi halal, izin PIRT, dan strategi branding yang lebih profesional agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas.
- Revitalisasi plang nama “Kampoeng Thengul” perlu diikuti dengan perawatan rutin dan penambahan elemen pendukung seperti pencahayaan dan informasi sejarah Wayang Thengul.
- Sosialisasi potensi desa perlu dilanjutkan secara berkala melalui kegiatan musyawarah desa agar masyarakat semakin sadar dan aktif dalam pengembangan wisata budaya berbasis kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. WINTARI, D. PADMANINGRUM, and H. SAPTANINGTYAS, “Strategi Branding Wisata Budaya Kampoeng Thengul Dusun Kedungkrambil, Kabupaten Bojonegoro Melalui Media Sosial Instagram,” *J. Pesona Pariwisata*, vol. 2, no. 1, pp. 5–11, 2024, doi: 10.33005/peta.v2i1.56.
- [2] F. W. A. Ramadhani and J. Mijiarto, “Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengenalan Kampoeng Thengul Menggunakan Metode Pelatihan Pembuatan Konten Media Sosial,” *JIPP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 8, pp. 7779–7790, 2024, doi: 10.54371/jiip.v7i8.5618.
- [3] V. B. Sanger and G. A. Andrea, “Analisis klasifikasi desa wisata kampoeng thengul sebagai destinasi wisata budaya,” vol. 8, no. 6, pp. 16–27, 2024.
- [4] E. Pangestuti, M. T. Furqon,) Hanifa, and M. Ramadhan, “PETA POTENSI DALAM MENCIPTAKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DESA (Studi pada Desa Tawang Argo, Kabupaten Malang)) Inggang Perwangsa Nuralam 2),” *J. Appl. Bus. Adm.*, vol. 2, no. 2, pp. 2548–9909, 2018, [Online]. Available: <https://doi.org/10.30871/jaba.v2i2.1018>
- [5] Dimas Sasongko, Eidellia Nilam Salsabila, Awalina Rosa Paramita, Novalinda Bayu Supadi, Fahmi Aji Kurnia, and Taufiqurrohman, “Pemetaan Potensi Wilayah Desa Rejosari Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Sebagai Desa Wisata,” *ABDINE J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 127–136, 2023, doi: 10.52072/abdine.v3i2.600.
- [6] H. Asyhari and D. A. Nisa, “Perancangan Video Dokumenter sebagai Media Penyampai Pesan Pelestarian Budaya Di Pesisir Desa Gisikcemandi,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 1887–1898, 2024.
- [7] S. Zubaida, A. L. Riani, and A. Arif, “Dampak Positif Digital Marketing Dalam Meningkatkan Perekonomian Pengrajin Bubut Kayu Di Kecamatan Kasiman Kabupaten ...,” ... , *Bisnis dan Stud. ...*, pp. 268–277, 2024, [Online]. Available: <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/KNBESI/article/view/10460%0A>
<https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/KNBESI/article/download/10460/5151>